BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pendapat **Sugiyono** dalam bukunya ***Metode Penelitian Bisnis*** mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut:

> **"...Sebelum peneliti memilih variabel apa yang akan diteliti perlu melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu pada obyek yang akan yang diteliti. Jangan sampai terjadi membuat rancangan penelitian dilakukan di belakang meja, dan tanpa mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada di obyek penelitian."**
>
> **(2009 : 41)**

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah hal atau perkara yang menjadi pokok sasaran atau tujuan, yang akan diteliti oleh peneliti. Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih maka objek penelitiannya difokuskan pada analisis *Margin Of Safety* dan Perencanaan Laba Perusahaan pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung dengan unit analisisnya adalah pada Divisi Keuangan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik yang berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok

permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh. Pengertian metode penelitian menurut **Sugiyono** yaitu :

> **"Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."**
>
> **(2009 : 2)**

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, data yang diperoleh adalah data empiris, tujuannya untuk membuktikan data yang diperoleh terhadap informasi tertentu, dan kegunaannya untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Pengertian metode deskriptif menurut **Nur Indriantoro** dan **Bambang Supomo** yaitu :

> **"Penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi."**
>
> **(2002 : 26)**

Sedangkan pengertian metode verifikatif menurut **Mashuri** yaitu :

> **"Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."**
>
> **(2008 : 45)**

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Metode penelitian yang akan digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah Metode Deskriptif verifikatif dengan pendekatan Kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut **Nur Indriantoro** dan **Bambang Supomo** yaitu :

> **"Menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik."**
>
> **(2002 : 12)**

Sedangkan pengertian metode penelitian kuantitatif menurut **Sugiyono** adalah sebagai berikut :

> **"Metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunkan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."**
>
> **(2009 : 8)**

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan

antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Dimana dalam penelitian ini dilakukan uji hipotesis peranan antara dua variabel yaitu *Margin Of Safety* (X) dan Perencanaan laba (Y).

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut **Sugiyono** proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut:

Proses penelitian meliputi:
1. **Sumber masalah**
2. **Rumusan masalah**
3. **Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan**
4. **Pengajuan hipotesis**
5. **Metode penelitian**
6. **Menyusun instrument penelitian**
7. **Kesimpulan**

(2008:13)

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Peneliti melakukan survey awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai sumber masalah sebagai dasar penelitian.

2. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah dalam penelitian ini telah disebutkan dalam latar belakang penelitian dan diperinci dalam identifikasi masalah dan perumusan masalah.

3. Konsep dan Teori yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berpikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan Hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah analisis *margin of safety* berpengaruh terhadap perncanaan laba perusahaan.

5. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif.

6. Menyusun Instrumen Penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk data keuangan perusahaan berupa laporan laba rugi dan laporan anggaran perusahaan. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Desain penelitian yang lebih lengkap lagi akan dijelaskan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode yang digunakan	Unit Analisis	Time Horizon
T - 1	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	DIVISI KEUANGAN	*Cross Sectional*
T - 2	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	DIVISI KEUANGAN	*Cross Sectional*
T - 3	*Verifikatif*	*Explanatory Survey*	DIVISI KEUANGAN	*Cross Sectional*

Sumber: Umi Narimawati (2007:85)

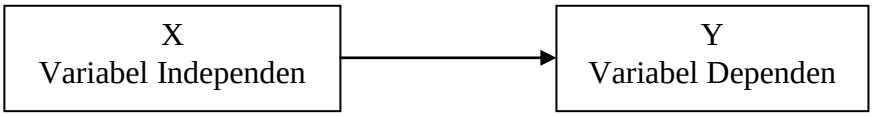
Dari tabel di atas dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Margin Of Safety pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung, digunakan metode dekriptif dan survey dengan cara membandingkan keadaan yang ada dengan teori-teori yang relevan pada divisi keuangan di perusahaan dengan waktu yang telah dijadwalkan.
2. Untuk mengetahui bagaimana Perencanaan Laba Perusahaan pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung, digunakan metode dekriptif dan survey dengan cara membandingkan keadaan yang ada dengan teori-teori yang relevan pada divisi keuangan yang ada di perusahaan dengan waktu yang telah dijadwalkan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Margin Of Safety* terhadap Perencanaan Laba Perusahaan digunakan metode deskriptif dan verifikatif yaitu dengan cara mengumpulkan informasi dengan membuat instrumen

kedua variabel dan menganalisis secara kuantitatif serta melakukan uji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma sederhana. Paradigma sederhana adalah desain penelitian yang hanya terdapat dua variabel saja. Variabel tersebut yaitu satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).

Paradigma penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X = *Margin Of Safety* Y = Perencanaan Laba

Gambar 3.1
Paradigma Penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Definisi operasionalisasi variabel atau operasional suatu variabel menurut **Nur Indriantoro** sebagai berikut:

"Definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct,* sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik."

(2002:69)

Variabel itu sendiri dalam konteks penelitian menurut **Sugiyono** sebagai berikut:

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

(2007:32)

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai **“ Analisis Pengaruh *Margin Of Safety* Terhadap Perencanaan Laba Perusahaan pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung** ”.

Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel *Independen* (Variabel X)

   Variabel *independen* atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya yang tidak bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel X adalah “*Margin Of Safety*“, skala pengumpulan variabel adalah skala rasio.

2. Variabel *Dependen* (Variabel Y)

   Variabel *dependen* atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, maka yang menjadi variabel Y dalam penelitian ini adalah “Perencanaan Laba Perusahaan“. Indikator yang digunakan untuk mengukur Perencanaan Laba Perusahaan adalah laporan anggaran dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009.

Variabel, konsep variabel, indikator, dan skala pengukuran yang digunakan baik untuk variabel X maupun variabel Y dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Operasionalisasi variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
X *Margin Of Safety*	***Margin Of Safety*** adalah besarnya pengurangan maksimum jumlah produksi atau penjualan dari yang dianggarkan agar perusahaan tidak sampai menderita kerugian **(S. Munawir; 2004)**	$MOS = \frac{\text{Penjualan per } Budget - \text{Penjualan per } BEP}{\text{Penjualan per } Budget} \times 100\%$ **(S. Munawir; 2004)**	Rasio
Y Perencanaan Laba	**Perencanaan Laba** adalah gambaran keuangan dan naratif mengenai hasil yang diharapkan dari keputusan perencanaan **(Welsh, Hilton, Gordon; 2000)**	Perencanaan laba = Anggaran laba **(Welsh, Hilton, Gordon; 2000)**	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti baik dari pribadi (*responden*) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara

secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari pihak kedua yang mengolah data keperluan orang lain. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Pengertian data sekunder menurut **Nur Indriantoro** dan **Bambang Supomo** yaitu :

> **"Sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan."**
>
> **(2002 : 147)**

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain, seperti Laporan Laba Rugi dan Laporan Anggaran pada Divisi Keuangan PT. SIPATEX PUTRI LESTARI BANDUNG dan akan diolah untuk melihat analisis pengaruh *Margin Of Safety* dalam meningkatkan Perencanaan Laba Perusahaan.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

3.2.3.2.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui kriteria-kriteria tertentu, antara lain yang dapat dikatakan di dalam objek adalah file-file atau dokumen-dokumen yang dipandang sebagai objek penelitian.

Pengertian populasi yang dikemukakan oleh **Sugiyono**, adalah sebagai berikut :

> **"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".**
>
> **(2009:215)**

Sedangkan **Andi Supangat** menyatakan bahwa :

> **"Populasi sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama."**
>
> **(2007:3)**

Berdasarkan pengertian diatas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah laporan keuangan laba rugi dan laporan anggaran PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung selama 33 tahun yang dimulai awal berdirinya perusahaan tersebut dari tahun 1976 sampai tahun 2009.

3.2.3.2.2 Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada obyek tertentu. Karena obyek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Pengertian sampel menurut **Sugiyono** adalah sebagai berikut:

"Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

(2009:215)

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

1. Teknik *Sampling*

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan teknik pengambilan *sampling* yang tepat. Pengertian teknik *sampling* menurut **Sugiyono** yaitu :

"Merupakan teknik pengambilan sampel."

(2009 : 81)

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik *sampling* yang dapat digunakan. Teknik yang akan digunakan oleh penulis sesuai dengan judul adalah *nonprobability sampling.* Adapun pengertian *nonprobability sampling* menurut **Sugiyono** yaitu :

"Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

(2009 : 84)

Jenis *nonprobability sampling* yang akan digunakan oleh penulis adalah *sampling purposive*. Pengertian *sampling purposive* menurut **Sugiyono** yaitu :

"Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

(2009 : 85)

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel yang diambil peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah Laporan Laba Rugi dan Laporan Anggaran pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI BANDUNG dari tahun 2005 sampai 2009 yaitu selama 5 tahun, dengan alasan karena merupakan data keuangan terbaru dan dapat mewakili sebagai data dalam penelitian ini. Berdasarkan pada pendapat **Gray** dalam bukunya **Husein Umar** yang berjudul **Metode Penelitian**, **Gray** berpendapat bahwa;

"Untuk sampel yang menggunakan metode deskriptif minimal 10 % dari populasi."

(2005;79)

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan diteliti terdiri dari berbagai sumber yaitu dilakukan dengan cara:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai Laporan Keuangan Tahunan perusahaan dan data pendukung lainnya. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara :

   a. Observasi (Pengamatan Langsung)

      Yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke perusahaan untuk memperoleh data yang diperlukan.

   b. *Interview* (Wawancara)

      Yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas untuk mendapatkan kepastian.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana

yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan penjelasan pada sub bab sebelumnya maka dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Tahapan dalam analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Metode analisis yang digunakan penulis dalam penelitian adalah Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis Regresi Linier Sederhana adalah salah satu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Penjelasan garis regresi menurut **Andi Supangat** yaitu :

> **"Suatu garis yang ditarik diantara titik-titik (*scatter diagram*) sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan untuk menaksir besarnya variabel yang satu berdasarkan variabel yang lain, dan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui macam korelasinya (positif atau negatifnya)."**
>
> **(2007 : 325)**

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak dari penggunaan analisis regresi, adalah untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen (Perncanaan Laba) dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan variabel independen (*Margin Of Safety*).

Formulasi analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Sumber: *Andi Supangat (2007:334)*

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{\sum Y - b.\sum X}{n} \qquad \text{dan} \qquad b = \frac{n.\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n.\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sumber: *Riduwan dan Sunarto (2007:97)*

Keterangan :

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Koefisien arah regresi

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Y = Subjek pada variabel dependen yang mempunyai nilai tertentu

n = Ukuran sampel atau jumlah sampel data

2. Koefisien Korelasi *Pearson*

Analisis koefisen korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan *linier* antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat pengaruh *Margin Of Safety* dalam meningkatkan perencanaan laba . Penjelasan koefisien korelasi *pearson* menurut **Riduwan** dan **Sunarto** yaitu :

> **"Korelasi ini dikemukakan oleh Karl Pearson tahun 1900. Kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*)."**
>
> **(2007 : 20)**

Koefisien korelasi yang dinyatakan dengan "r" dari *pearson* dapat dicari dengan menggunakan persamaan berikut :

$$\mathbf{r} = \frac{\mathbf{n}(\sum \mathbf{XY}) - (\sum \mathbf{X} \sum \mathbf{Y})}{\sqrt{[\mathbf{n}\sum \mathbf{X^2} - (\sum \mathbf{X})^2][\mathbf{n}\sum \mathbf{Y^2} - (\sum \mathbf{Y})^2]}}$$

Sumber: *Riduwan dan Sunarto (2007:80)*

Dimana :

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Y = Subjek pada variabel dependen yang mempunyai nilai tertentu

n = Ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel

Bagian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Analisis *Margin Of Safety* pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung) dan variabel Y (Perencanaan laba pada PT. PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung) serta untuk mengetahui seberapa kuat hubungannya.

Koefisien korelasi mempunyai nilai -1 < r < +1, dimana :

a. Apabila r = +1 atau mendekati +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, apabila X naik maka Y juga naik dan sebaliknya.

b. Apabila r = 0 atau mendekati 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak dapat hubungan sama sekali.

c. Apabila r = -1 atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan berlawanan arah, apabila X naik maka Y akan turun dan sebaliknya.

Adapun koefisien korelasi dapat digolongkan sebagai berikut :

Tabel 3.3

Interprestasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: *Riduwan dan Sunarto (2007:81)*

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh keragaman X), atau dengan kata lain seberapa besar X dapat memberikan kontribusi terhadap Y.

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari kofisien korelasi (r^2). Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi peranan perhitungan *Margin Of Safety* dalam meningkatkan perencanaan laba. Jika r^2=100% berarti *variable independent* berpengaruh sempurna terhadap *variable dependent*, demikian sebaliknya jika r^2=0 berarti *variable independent* tidak berpengaruh terhadap *variable dependent*.

Pengertian koefisien determinasi menurut **Jonathan Sarwono** yaitu :

"Digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung."

(2005 : 72)

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = (r)^2 \times 100\ \%$$

Sumber: *Riduwan dan Sunarto (2007:81)*

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari hipotesis yang telah dibuat yaitu "**"**M*argin Of Safety* berpengaruh terhadap Perencanaan Laba Perusahaan", dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penetapan Hipotesis

a. Hipotesis Penelitian

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan variabel *Margin Of Safety* dan variable Perencanaan Laba pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan variabel *Margin Of Safety* dan variable Perncanaan laba pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung.

b. Hipotesis Statistik

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji dua pihak (*two tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol (Ho) : $\rho = 0$ dan hipotesis alternatifnya (Ha) : $\rho \neq 0$.

Ho : $\rho = 0$: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan variabel *Margin Of Safety* dan variable Perencanaan laba pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung.

Ha : $\rho \neq 0$: Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan variabel *Margin Of Safety* dan variable Perencanaan laba pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung.

2. Menguji Signifikansi

Untuk mencari makna pengaruh variabel X terhadap Y maka peneliti melakukan Uji Signifikansi terhadap hasil korelasi *pearson product moment* tersebut menggunakan statistik uji "t" *student* dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: *Riduwan dan Sunarto (2007:81)*

Di mana :

t_{hitung} = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi *pearson product moment*

n = Ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya hipotesis penelitian, **Riduwan** dan **Sunarto** menerangkan bahwa :

"Kaidah pengujian :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan."

(2007 : 83)

Nilai t tabel bisa ditemukan dengan bantuan tabel distribusi t *student* yang sudah tersedia secara umum, dengan ketentuan pencarian α = 0,05 dan derajat kebebasan atau dk = (jumlah data – 2) atau 5-2 = 3.

3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
- t hitung; dicari dengan rumus perhitungan t hitung, dan
- t tabel; dicari di dalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut, α = 0,05 dan dk = (jumlah data – 2) atau 5-2=3.



Gambar 3.2
Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

4. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, *Margin Of Safety* berpengaruh (tidak berpengaruh) dalam meningkatkan Perncanaan laba. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan)) antara dua variabel tersebut.